

**Pola Komunikasi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Upaya Pembinaan
Generasi Muda Karang Taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai
Kabupaten Lahat**

**Isnawijayani¹, M. Daffa Hazazi Hidayatullah², Rahma Santhi Zinaida³, Desy
Misnawati⁴**

Universitas Bina Darma

isnawijayani23@gmail.com¹, hazazidaffa29@gmail.com²,

rahmasanthi@binadarma.ac.id³, desy_misnawati@binadarma.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the communication pattern of village head leadership in efforts to foster the younger generation of coral cadets in Serambi Village, Jarai District, Lahat Regency. The theories used in this research are Behavioral Theory and ERG Motivation Theory. The research method used a descriptive qualitative approach, then the object of research was in Serambi Village, Jarai District, Lahat Regency. While the subjects of the study were village heads, community leaders, cadet reefs and the community. The result of this study is that there are three kinds of communication patterns of village heads in fostering the younger generation of coral cadets in Serambi Village, namely, personal communication, group communication, and mass communication. There are several ways that the village head has done to improve the moral development of the younger generation of coral cadets, namely: (1) Join the Karang Taruna Organization. (2) Weekly payroll. (3) Learning and being with the children of Serambi Village. (4) August 17 activities. (5) Mutual aid. (6) Eat together after the activity. (7) Sharing with others.

Keywords: *Communication Pattern, Leadership, Village Head, Coral Cadets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi kepemimpinan kepala desa dalam upaya pembinaan generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Teori yang digunakan penelitian ini adalah Teori Perilaku dan Teori Motivasi ERG. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, kemudian objek penelitian berada di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Sementara subjek penelitian adalah kepala desa, tokoh masyarakat, karang taruna dan masyarakat. Hasil penelitian ini adalah Pola komunikasi kepala desa dalam pembinaan generasi muda karang taruna di Desa Serambi ada tiga macam yaitu, komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Ada beberapa cara yang dilakukan kepala desa untuk meningkatkan pembinaan akhlak generasi muda karang taruna yaitu: (1) Bergabung Dalam Organisasi Karang Taruna. (2) Pegajian mingguan. (3) Belajar dan bersama anak-anak desa serambi. (4) Kegiatan 17 Agustus. (5) Gotong royong. (6) Makan bersama setelah kegiatan. (7) Berbagi terhadap sesama.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Kepemimpinan, Kepala Desa, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Pola komunikasi merupakan suatu sistem penyampaian pesan melalui lambang tertentu, yang mengandung arti, dan pengoperan perangsang untuk mengubah tingkah laku individu yang lain. Pola komunikasi dalam sebuah instansi, lembaga, masyarakat atau organisasi tidak terlepas dari pola komunikasi personal yang dibagi menjadi: pertama komunikasi intrapersonal dan komunikasi antar personal, serta komunikasi kelompok: pertama komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar, serta komunikasi massa dan komunikasi media.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan. Desa mempunyai pemimpin yaitu kepala sebagai aparatur pemerintahan. Kepala desa memiliki perandaan tanggung jawab kepada masyarakat agar berjalannya program bersama dalam sebuah desa. Untuk membangun sebuah desa yang maju dan makmur tentunya kepala desa harus berkomunikasi dengan semua lapisan masyarakat, dari yang tua sampai yang muda.

Dalam pembinaan tersebut tentu perlunya strategi atau pola komunikasi yang tepat agar apa yang disampaikan oleh Kepala desa didengarkan dan dilaksanakan oleh generasi muda yang ada. Kepala desa juga harus mengajari bagaimana adat dan hukum yang berlaku di desa pada generasi muda agar generasi muda mengetahui adat dan hukum di Desa dan generasi muda yang sekarang juga bisa memberitahukan kepada generasi muda yang akan datang.

Desa Serambi terdapat organisasi kepemudaan karang taruna dimana karang taruna ini merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Tujuan dibentuknya organisasi kepemudaan karang taruna Desa Serambi adalah agar diadakannya kegiatan-kegiatan yang positif bagi remaja atau pemuda contohnya kegiatan pengajian, kegiatan literasi dan kegiatan olahraga. Selain kegiatan-kegiatan yang positif terdapat juga perilaku menyimpang, Perilaku menyimpang ini berasal dari masalah sosial yang sering muncul sebagai berbagai bentuk dan sudah dianggap sebagai masalah yang cukup mengkhawatirkan, dari akibat yang ditimbulkannya. Beberapa perilaku remaja tidak lagi dianggap sebagai kenakalan biasa karena sudah sampai pada bentuk perilaku yang melanggar hukum, salah satu perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan para remaja seperti minum-minuman keras, tawuran, seks bebas, judi, dan membolos sekolah (Hardiyanto & Romadhona, 2018). Seiring berjalannya waktu muncul berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan tersebut yang selalu di topang oleh kepala Desa Serambi. Dengan keterbukaan dan komunikasi langsung secara tatap muka yang dilakukan kepala desa memberikan kepercayaan yang harmonis kepada kaum pemuda dan organisasi kepemudaan.

Dalam satu desa pastinya tidak terlepas dari masalah, apalagi masalah yang timbulkan oleh pemuda, tidak terkecuali di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Desa Serambi masih ada terjadinya kenakalan- kenakalan remaja dimana pemuda di desa tersebut sering berteriak di pinggir jalan yang membuat masyarakat merasa tidak nyaman, ada siswa sekolah yang sudah merokok di tempat umum. Namun dari hambatan yang dialami oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan dapat diketahui bahwa kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap pemuda karang taruna dan juga kurangnya komunikasi yang dilakukan organisasi karang taruna dengan pemuda yang ada di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Dengan kurangnya hubungan komunikasi antara kepala desa dengan organisasi karang taruna menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana seorang kepala desa mampu dekat dengan masyarakat serta organisasi kepemudaan memiliki hubungan yang baik dan terciptanya kegiatan yang memiliki dampak positif sesuai dengan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017). Objek penelitian ini adalah Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini diharapkan dapat mengetahui gambaran realistik mengenai kejadian yang berkaitan dengan aktivitas objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Karang Taruna

Pola komunikasi yang digunakan kepala desa dalam membina generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat adalah pola komunikasi sirkular yang merupakan salah satu cara pendekatan generasi muda karang taruna dengan kepala desa. Pola komunikasi sirkular yang diterapkan dalam lingkungan sangat berpengaruh pada akhlak generasi muda karang taruna. Ada beberapa generasi muda karang taruna sendiri tidak tahu bagaimana berkomunikasi yang baik, sehingga dalam hubungan antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna memiliki masalah masing-masing dan hubungan antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan juga komunikasi yang terjalin antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna tidak terlalu akrab. Begitu pula yang terjadi di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Yang menjadi pertanyaan pokok pada penelitian ini, bagaimana pola komunikasi kepemimpinan kepala desa yang dilakukan dalam pembinaan terhadap generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten

Lahat. Berdasarkan teori Hafied Canggara (Hafied, C. 2016), peneliti menemukan beberapa bentuk komunikasi yang digunakan kepala desa dalam berkomunikasi dengan generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat yaitu

1. Komunikasi Pribadi

Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis, yaitu pertama, komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi dalam diri sendiri yaitu proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang, bentuk berupa proses orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Kedua komunikasi antarpribadi yaitu komunikasi yang berlangsung secara dialogis antar dua orang atau lebih. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup pada aspek-aspek isi pesan yang dipertukarkan, adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.

2. Komunikasi kelompok

Dari hasil penelitian yang dilakukan salah satu pola komunikasi ditemukan yaitu pola komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang (komunikator) dengan sejumlah orang(komunikasi) yang berkumpul bersama-sama dalam satu kelompok. Komunikasi kelompok ini mempunyai beberapa karakteristik. Pertama, proses komunikasi terhadap pesan-pesan yang di sampaikan oleh seseorang pembicara kepada khalayak yang lebih besar dan tatap muka. Kedua, komunikasi berlangsung secara berkelanjutan dan bisa dibedakan sumber dan penerima. Ketiga, pesan yang disampaikan terencana dan bukan spontanitas untuk segmen khalayak tertentu. Ketika kepala desa mengalami hambatan-hambatan dalam berkomunikasi terhadap remaja terutama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak generasi muda karang taruna, akan langsung mendiskusikannya bersama antara tokoh masyarakat dengan generasi muda karang taruna itu sendiri.



Gambar 1. Rapat Kepala Desa dan Karang Taruna

Sumber: Penelitian, 2023

Dengan dilakukannya pertemuan antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna dengan membuat kegiatan untuk mereka, harapan kepala desa dengan menggunakan komunikasi kelompok ini bisa membina akhlak generasi muda karang taruna dengan baik dan positif.

3. Komunikasi Massa

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan juga komunikasi massa, komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi, dan film yang ditunjukkan di gedung-gedung bioskop. Oleh karena itu pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum.

a. Diskusi menggunakan sosial media

Dalam sebuah lembaga pernah melakukan diskusi menggunakan sosial media seperti aplikasi Zoom Meeting ataupun GOOGLE MEET maupun menggunakan grup WhatsApp. Begitu juga yang dilakukan oleh kepala desa pernah melakukan diskusi dengan generasi muda karang taruna menggunakan sosial media seperti grup WhatsApp.

b. Membuat berita acara melalui grup WhatsApp

Zaman sekarang media sosial digunakan untuk penyebaran pesan informasi contohnya melalui grup WhatsApp. Kepala desa serambi juga melakukan hal yang serupa dalam mengumpulkan generasi muda karang taruna, mereka selalu menggunakan media sosial dalam penyebaran pesan informasi untuk mengumpulkan generasi muda karang taruna melalui grup WhatsApp.

Setiap permasalahan yang terjadi pasti selalu memiliki beberapa cara untuk mengatasinya, cara kepala desa serambi meningkatkan pembinaan akhlak terhadap generasi muda karang taruna memiliki beberapa cara untuk mengoptimalkan atau menciptakan kreativitas generasi muda karang taruna dengan cara formal maupun non formal. Cara formal yang dilakukan oleh kepala desa yaitu dengan cara bergabung dengan organisasi karang taruna, pengajian mingguan, Belajar dan bermain bersama anak-anak desa serambi, kegiatan 17 agustus, Makan bersama setelah kegiatan, gotong royong dan berbagi terhadap sesama. Dan cara nonformal yang dilakukan kepala desa yaitu dengan cara berdiskusi santai dengan tetap membahas tentang kreativitas pada generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jari Kabupaten Lahat.

1. Bergabung Dalam Organisasi Karang Taruna

Pada lembaga pemerintahan Desa memiliki lembaga organisasi seperti karang. Pada organisasi karang taruna ini adalah sebuah forum generasi muda di desa serambi ini untuk saling bisa bertukar gagasan, di dalam karang taruna juga bisa menjadi wadah tempat generasi muda melakukan kegiatan dan generasi muda bisa mengembangkan desa dalam organisasi karang taruna dengan melakukan kegiatan yang bersifat positif bagi masyarakat.

2. Pengajian Mingguan



Gambar 2. Pengajian di Masjid Desa Serambi

Sumber: Penelitian, 2023

Dalam meningkatkan pembinaan akhlak terhadap generasi muda karang taruna kepala desa melakukan pengajian mingguan yang dilakukan setiap Jumat malam.



Gambar 2. Pengajian Di Salah Satu Rumah Anggota Karang Taruna

Sumber: Penelitian, 2023

Selain kegiatan pengajian mingguan bersama kepala desa dan tokoh masyarakat di masjid. karang taruna juga melakukan pengajian setiap sore hari bersama anak-anak desa serambi.

3. Kegiatan 17 Agustusan

Kegiatan 17 Agustusan diadakan setiap tahunnya dibulan Agustus, menjadi salah satu cara kepala desa memberikan kegiatan positif dan generasi muda karang taruna bisa selalu menanamkan nilai sosial dan cinta tanah air dengan selalu merayakan HUT Republik Indonesia.



Gambar 4. Pengajian di Masjid Desa Serambi

Sumber: Penelitian, 2023

4. Belajar dan bermain bersama anak-anak desa serambi

Bermain membantu anak memiliki perkembangan yang sehat serta kemampuan belajar berpikir kritis. Bermain dapat memperkuat ingatan, membantu anak-anak memahami sebab akibat, serta mengarahkan mereka untuk menjelajahi dunia dan peran mereka di dalamnya.



Gambar 5. Belajar dan bermain bersama anak- anak desa serambi

Sumber: Penelitian, 2023

5. Gotong Royong

Salah satu pilar dalam Pancasila adalah gotong royong yang menjadi karakteristik orang Indonesia. Hal itu sesuai dengan sila ketiga dalam Pancasila yaitu, persatuan Indonesia. Gotong royong merupakan bentuk kerja sama untuk membangun sesuatu bersama-sama. Gotong royong dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dalam memecahkan masalah bersama-sama.



Gambar 6. Gotong Royong masyarakat Desa Serambi

Sumber: Penelitian, 2023

6. Makan bersama setelah kegiatan

Setelah seharian berkegiatan, masyarakat desa serambi serta kepala desa dan karang taruna biasanya mengadakan acara makan malam bersama.



Gambar 7. Makan bersama setelah kegiatan bersama masyarakat Desa Serambi

Sumber: Penelitian, 2023

7. Berbagi terhadap sesama

Berbagi merupakan salah satu langkah untuk membuka pintu rezeki. Berbagi juga merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki dalam hidup. Dengan mengajarkan menumbuhkan rasa empati, mengajarkan berbagi juga menjadi hal yang sangat penting. Keterampilan berbagi akan membantu pribadi sendiri untuk mudah bersosialisasi dengan teman ataupun orang di sekitarnya.



Gambar 8. Makan bersama setelah kegiatan bersama masyarakat Desa Serambi

Sumber: Penelitian, 2023

Hambatan Kepala Desa Dalam Menerapkan Pola Komunikasi Untuk Membina Generasi Muda Karang Taruna

Dalam menerapkan pola komunikasi untuk sebuah pembinaan yaitu pada pembinaan generasi muda karang taruna, kepala desa tentunya memiliki hambatan

yang dialami untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti pada kepala desa di desa serambi dalam menerapkan pola komunikasi untuk pembinaan akhlak generasi muda karang taruna ini memiliki beberapa hambatan untuk menciptakan ataupun mengoptimalkan generasi muda karang taruna yang kreatif, santun, dan berakhlak yang baik.

1. Hambatan dalam menerapkan pola komunikasi

Menurut Djamarah, pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Berbicara pada hambatan dalam menerapkan pola komunikasi yang dilakukan kepala desa dengan generasi muda karang taruna desa serambi yaitu adanya kesibukan masing-masing antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna yang membuat kepala desa dengan generasi muda karang taruna masih belum efektif dalam menerapkan pola komunikasi di antara keduanya.

2. Kurangnya Motivasi generasi muda karang taruna Dalam Pembinaan Akhlak generasi muda karang taruna

Motivasi ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan melakukan sesuatu. Di dalam pembinaan generasi muda karang taruna, kepala desa akan dihadapkan dengan generasi muda karang taruna yang latar belakang kehidupan yang berlainan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa motivasi generasi muda karang taruna dalam mengikuti kegiatan kepala desa untuk mewujudkan pembinaan akhlak yang diinginkan masih belum ada peningkatan, karena masih banyak generasi muda karang taruna yang tidak aktif dan hanya ikut-ikutan dalam mengikuti kegiatan pembinaan akhlak sehingga proses pelaksanaannya kurang efektif dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Solusi Kepala Desa Dalam Menerapkan Pola Komunikasi Untuk Pembinaan Akhlak Generasi Muda Karang Taruna

Setiap permasalahan yang terjadi pasti selalu memiliki solusi untuk mengatasinya. Terutama dalam permasalahan ini. Ada solusi yang dilakukan oleh kepala desa terhadap generasi muda karang taruna Desa Serambi dalam mengatasi permasalahan komunikasi yang terjalin di antara keduanya.

1. Meningkatkan komunikasi dengan generasi muda karang taruna

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk hidup sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berkomunikasi. Dengan meningkatkan komunikasi dengan generasi muda karang taruna, kepala desa bisa mengoptimalkan komunikasi dengan generasi muda karang taruna yang mana

komunikasi ini menjadi hambatan antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna karena kurang berkomunikasi di antara keduanya membuat jarak antara kepala desa dengan generasi muda karang taruna.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa solusi kepala desa dalam meningkatkan komunikasi dengan generasi muda karang taruna dalam pembinaan generasi muda karang taruna Desa serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat, dengan meningkatkan kembali komunikasi di antara keduanya yang biasanya jarang dilakukan. Dengan meningkatkan komunikasi bisa menjalin silaturahmi dengan generasi muda karang taruna dan merangkul mereka dalam melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi remaja di desa serambi agar tujuan dalam pembinaan generasi muda karang taruna dapat dilakukan dengan baik oleh kepala desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka kesimpulan yang didapat sehubungan dengan hasil penelitian adalah pola komunikasi yang digunakan kepala desa dalam membina generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat adalah pola komunikasi Sirkular. Pola komunikasi kepala desa dalam pembinaan generasi muda karang taruna di Desa Serambi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat secara keseluruhan kurang efektif atau belum berjalan dengan baik, karena masih banyak problem dan kendala yang di hadapi antara keduanya, yang membuat kepala desa masih kurang efektif dalam menerapkan pola komunikasi kepada generasi muda karang taruna di Desa serambi, dalam menerapkan pola komunikasi kepala desa terhadap generasi muda karang taruna ada tiga macam yaitu, komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Ada beberapa cara yang dilakukan kepala desa untuk meningkatkan pembinaan akhlak generasi muda karang taruna yaitu, (1) Bergabung Dalam Organisasi Karang Taruna untuk menjadikan mereka aktif dan menjadikan tempat/wadah bagi generasi muda untuk menuang ide mereka (2) Pengajian mingguan dengan pengajian mingguan yang diadakan oleh kepala desa dan karang taruna setiap minggu sore bersama anak-anak untuk menumbuhkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap diri mereka. (3) Belajar dan bermain bersama anak-anak desa serambi, membantu anak memiliki perkembangan yang sehat serta kemampuan belajar berpikir kritis (4) Kegiatan 17 Agustusan untuk generasi muda karang taruna selalu ingat akan perjuang pahlawan dan agar selalu mencintai tanah air dalam diri mereka dan mereka merupakan penerus bangsa. (5) Gotong royong dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dalam memecahkan masalah bersama-sama. (6) Makan bersama setelah kegiatan. (7) Berbagi terhadap sesama Dengan mengajarkan menumbuhkan rasa empati, mengajarkan berbagi juga menjadi hal yang sangat penting. Keterampilan berbagi akan membantu pribadi sendiri untuk mudah bersosialisasi dengan teman ataupun orang di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, F. (2019). Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara [http://repository.radenintan.ac.id/8980/2/ABSTRAL DLL.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8980/2/ABSTRAL%20DLL.pdf)
- Bungin, B. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hafied, C. 2016. Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi . Jakarta: PT Raja.
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. Jurnal Interaksi, 2(1), 23-32.
- Ismawarni. (2020). Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Generasi Muda di Desa Passapa Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 1-76. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/maddah/article/view/633>
- Kriyantono, R. 2011. Ilmu Komunikasi . Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurdiansyah, I. 2017. Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (Studi Di Desa Air Berudang Kec. Tapaktuan Kab. Aceh) <https://core.ac.uk/download/pdf/293477243.pdf>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Wafi, H. A. 2020. Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Generasi Muda. Maddah. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/maddah/article/view/633>
- Yulk Gary. 2015. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Jakarta: Index